

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana kebenaran sesuai dengan hakekat obyek, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali data deskriptip selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti, terutama terkait dengan metode demonstrasi dan tanya jawab pada pembelajaran fiqih di MTs Al-Falah Putera Kota Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu guru fiqih yang berjumlah 1 orang dan siswa MTs Al-Falah Putera Banjarbaru yang berjumlah 15 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi dan tanya jawab pada pembelajaran fiqih di MTs Al-Falah Putera Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Data Penunjang

Data pokok dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada guru dan siswa tentang:

- a. Penerapan metode demonstrasi dan tanya jawab pada pembelajaran fiqih yang meliputi:
 - 1) Aktifitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dan tanya jawab
 - 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab
- b. Faktor penunjang dan penghambat dalam metode demonstrasi dan tanya jawab pada pembelajaran fiqih.

Data penunjang yaitu data tambahan penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data tersebut meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
- b. Keadaan guru, siswa, karyawan, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data sebagai informan utama adalah guru fiqih kelas VII MTs Al-Falah Putera. Sumber data sebagai informan tambahan adalah kepala madrasah dan siswa MTs Al-Falah Putera kelas VII. Dan juga ditambahkan dengan berbagai dokumen-dokumen yang terkait dengan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Walaupun bagi pewawancara proses tersebut adalah satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian. Andai katapun pewawancara dan responden menganggap bahwa wawancara adalah bagian dari penelitian, tetapi sukses tidaknya pelaksanaan wawancara tergantung sekali dari proses interaksi yang terjadi. Suatu elemen yang paling penting dari interaksi yang terjadi adalah wawancara dan pengertian.¹

Penelitian ini peneliti akan melititi tentang bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi dan tanya jawab dalam pembelajaran fiqih. Dan dalam hal ini yang akan peneliti wawancarai adalah kepala madrasah, guru pelajaran fiqih, dan siswa di MTs Al-Falah Putera Banjarbaru serta informasi lain yang terkait dengan masalah tersebut

¹ Moh Nadzir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.194.

2. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada, tetapi juga objek-objek alam yang lain.² Disini peneliti mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian serta memperhatikan secara langsung bagaimana penerapan metode demonstrasi dan tanya jawab dilaksanakan pada pembelajaran fiqih di MTs Al-Falah Banjarbaru.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan metode demonstrasi dan tanya jawab yang digunakan oleh guru di MTs Al-Falah Putera Banjarbaru.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif...*, h. 247.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 231.

Tabel I
Matriks

No	Data	Sumber Data	TDP
1.	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan metode demonstrasi dan tanya jawab pada pembelajaran fiqih meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktifitas guru fiqih dalam menerapkan metode demonstrasi dan tanya jawab b. Aktifitas siswa dalam pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab. 2. Faktor penghambat dan penunjang dalam metode demonstrasi dan tanya jawab pada pembelajaran fiqih. 	Guru dan Siswa	Observasi dan Wawancara
2.	<p>Data penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambaran umum lokasi penelitian 2) Sejarah singkat berdirinya sekolah 3) Keadaan guru, karyawan, siswa, serta sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Putera. 	Guru, Karyawan, dan Siswa.	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan,

penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.⁴

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Tahapan dalam analisis data tertata yang pertama adalah membangun sajian, yang kedua memasukan data, dan yang ketiga menganalisis data.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴ *Ibid*, h. 181.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 330.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel karena telah diverifikasi.⁸

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh penulis, antara lain:

1. Tahap pendahuluan

- a. Kunjungan awal ke lokasi penelitian.

⁶ *Ibid*, h. 332.

⁷ *Ibid*, h. 335.

⁸ *Ibid*, h. 336.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi ke dosen pembimbing untuk koreksi dan memohon persetujuan judul.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada ibu dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin melalui Biro skripsi.
2. Tahap persiapan
- a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal.
 - b. Revisi desain proposal.
 - c. Memohon surat riset kepada dekan.
 - d. Membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumenter secara instrument menggali data yang lainnya.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan observasi kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
 - b. Melakukan wawancara kepada responden dan informan untuk mencari informasi terkait metode demonstrasi dan tanya jawab.
 - c. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
 - d. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk koreksi dan disetujui, diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan serta

dipertahankan dalam siding munaqasah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.